

Konsep Dasar Sarana Prasarana Pendidikan: Analisis Tujuan dan Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Elsa Ditha Fitria¹, Panisa Dwi Julian², and Yayat Hidayat³

^{1,2,3}Department of Islamic Education Management, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: elsadithafitria@stitnualfarabi.ac.id

Received: 14 January 2025

Revised: 18 January 2025

Accepted: 14 January 2025

Available online: 31 December 2025

How to cite this article: Fitria, E. D., Julian, P. D., & Hidayat, Y. (2025). Konsep Dasar Sarana Prasarana Pendidikan: Analisis Tujuan dan Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (2), 331–338.

Abstrak

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran krusial dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Pendekatan kepustakaan adalah kajian yang menggunakan analisis data berdasarkan bahan tertulis. Bahan kepustakaan berupa catatan yang terpublikasikan, buku, jurnal-jurnal penelitian, dan artikel-artikel lainnya. Penelitian ini membahas konsep dasar sarana dan prasarana pendidikan serta menganalisis tujuan dan prinsip-prinsip manajemen yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang efektif harus berlandaskan prinsip efisiensi, efektivitas, kontinuitas, serta relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum. Selain itu, pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan dan strategi dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dirancang secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Konsep Dasar, Sarana dan Prasarana.

Abstract

Educational facilities and infrastructure have a crucial role in supporting the effectiveness of the learning process. This study uses a qualitative research method with a literature approach. The literature approach is a study that uses data analysis based on written materials. Literature materials are in the form of published notes, books, research journals, and other articles. This study discusses the basic concepts of educational facilities and infrastructure and analyzes the related management objectives and principles. The results of the study show that effective management of educational facilities and infrastructure must be based on the principles of efficiency, effectiveness, continuity, and

relevance to the needs of students and the curriculum. In addition, good management can improve the quality of learning, create a conducive environment, and maximize the use of available resources. These findings indicate that policies and strategies in the management of educational facilities and infrastructure must be designed systematically and sustainably in order to provide optimal benefits for all stakeholders in the world of education.

Keywords: *Management, Education, Basic Concepts, Facilities and Infrastructure.*

1. Introduction

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal. Keberadaan sarana yang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan media pembelajaran, serta prasarana yang mendukung, seperti jaringan listrik, air, dan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Tanpa manajemen yang baik, sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga menghambat kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga evaluasi. Prinsip-prinsip dalam pengelolaannya harus berorientasi pada efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kesinambungan guna memastikan fasilitas pendidikan dapat digunakan dalam jangka panjang serta mendukung kebutuhan kurikulum yang berkembang.

Manajemen menurut George R. Terry adalah satu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Prastyawan, 2016). Jadi manajemen itu merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya (Mamduh, 2015). Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerjasama antar dua orang atau lebih secara formal. Manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber, yakni sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi. Manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu dan sebagainya. Manajemen mengacu ke pencapaian tujuan tertentu, yang telah ditentukan sebelumnya (Huda, 2017)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Karena, manusia menjalani kehidupan itu didasarkan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, manusia diwajibkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya dengan memperoleh pendidikan di Lembaga Pendidikan, dengan itu akan mendapatkan kualitas yang diinginkan. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta pemanfaatan dan pengelolaannya secara optimal (Alfiyatun et al., 2024)

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang

terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran (Nasrudin & Maryadi, 2019).

Sarana pendidikan merupakan seluruh perangkat atau bahan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran atau pendidikan di sekolah, seperti; spidol, penghapus, kursi, meja, komputer, peralatan olahraga, media pembelajaran, alat peraga, alat laboratorium, dan lain sebagainya. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat atau kelengkapan dasar yang tidak langsung menunjang proses pembelajaran atau pendidikan di sekolah, contohnya; ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantor, kantin, masjid/musholla, jalan menuju sekolah, tempat parkir dan lain sebagainya (Fauzi, 2021).

Sarana dan prasarana pendidikan dimaksudkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Permendiknas dimaksud mengartikan sarana pendidikan sebagai perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana pendidikan diartikan sebagai fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah / madrasah (Aini, 2017).

Dalam praktiknya, ternyata masih banyak tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, terutama di berbagai daerah dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai konsep dasar, tujuan, serta prinsip-prinsip yang mendasari manajemen sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, pengelola sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar sarana dan prasarana pendidikan serta menganalisis tujuan dan prinsip-prinsip dalam manajemennya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan dalam pembahasan dibawah ini, yaitu bagaimana konsep dasar sarana prasarana pendidikan, dan apa tujuan dan prinsip-prinsip apa saja dalam manajemen sarana dan prasarana.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan. Menurut (Sugiyono, 1967), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Sedangkan pendekatan kepustakaan adalah kajian yang menggunakan analisis data berdasarkan bahan tertulis. Bahan kepustakaan berupa catatan yang terpublikasikan, buku, majalah, surat kabar, naskah, jurnal maupun artikel (Rizandi et al., 2023).

3. Results and Discussion

Konsep Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pendukung utama dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas yang secara langsung digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium, buku, alat peraga, dan media

pembelajaran lainnya. Sementara itu, prasarana pendidikan mencakup fasilitas penunjang seperti gedung sekolah, jaringan listrik, sanitasi, serta akses jalan menuju sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang komprehensif tentang sarana dan prasarana pendidikan sangat penting bagi pihak pengelola sekolah dalam merancang kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan terkait dengan upaya mengatur dan menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan.

Pernyataan di atas sejalan dengan penegasan yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (2013) bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisasi dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran.

Adapun definisi mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dikemukakan beberapa ahli berikut :

Bafadal (2014:2) menjelaskan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Senada dengan penjelasan Bafadal di atas, Syafaruddin dkk (Syafaruddin Prof, 2016) menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua peralatan perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah alat yang secara tidak langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang, dan sebagainya (Daryanto dalam syafaruddin dkk, 2016:156).

Senada dengan penjelasan Daryanto, Mulyasa (2003:49) menjelaskan sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika prasarana tersebut

dimanfaatkan secara langsung untuk pengajaran misalnya pengajaran Biologi maka halaman sekolah, kebun atau taman sekolah tersebut merupakan sarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Matin dan Fuada, 2016:1).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dapat dilaksanakan.

Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana

Berdasarkan analisis yang dilakukan, tujuan utama dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi:

- a. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. Fasilitas yang lengkap dan terkelola dengan baik dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas dalam proses belajar mengajar.
- b. Mendukung Implementasi Kurikulum. Manajemen yang baik memastikan bahwa fasilitas yang tersedia relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- c. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya. Pengelolaan yang terencana membantu memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana agar tidak terjadi pemborosan atau ketidakefisienan.
- d. Menjamin Keberlanjutan Fasilitas Pendidikan. Pemeliharaan dan perawatan yang baik dapat memperpanjang masa pakai sarana dan prasarana, sehingga dapat digunakan oleh generasi mendatang.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa sekolah yang memiliki strategi manajemen sarana dan prasarana yang jelas cenderung memiliki lingkungan belajar yang lebih kondusif dibandingkan dengan sekolah yang tidak memiliki perencanaan yang baik.

Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2014:5). Selanjutnya dijelaskan Bafadal bahwa tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara rinci adalah:

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan ini, melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi,

indah sehingga dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi murid maupun bagi guru yang ada di sekolah.

Prinsip-Prinsip Sarana dan Prasarana

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan agar fasilitas pendidikan dapat memberikan manfaat optimal, yaitu:

- a. **Efisiensi.** Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan hasil terbaik dengan biaya seminimal mungkin.
- b. **Efektivitas.** Menjamin bahwa setiap fasilitas yang disediakan benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
- c. **Relevansi.** Menyesuaikan sarana dan prasarana dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, serta perubahan kurikulum.
- d. **Keberlanjutan.** Mengelola dan merawat fasilitas pendidikan agar tetap dapat digunakan dalam jangka panjang.
- e. **Aksesibilitas.** Memastikan bahwa semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat mengakses fasilitas pendidikan dengan mudah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara optimal. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya perencanaan strategis, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemeliharaan fasilitas. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan hendaklah diperhatikan beberapa prinsip sehingga dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut maka tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dicapai.

Prinsip manajemen sarana dan prasarana pendidikan menurut Bafadal adalah: (1) prinsip pencapaian tujuan, (2) prinsip efisiensi, (3) prinsip administratif, (4) prinsip kejelasan tanggung jawab, dan (5) prinsip kekohesifan (Bafadal, 2014:5).

- 1) Prinsip pencapaian tujuan. Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dikatakan berhasil bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada setiap ada personil sekolah akan menggunakannya.
- 2) Prinsip Efisien. Prinsip ini berkaitan dengan semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan perencanaan yang hati-hati, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah. Dengan prinsip efisiensi juga berarti bahwa pemakaian semua fasilitas sekolah hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengurangi pemborosan. Dalam rangka itu maka sarana dan prasarana pendidikan hendaknya dilengkapi dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharaannya. Petunjuk teknis tersebut dikomunikasikan kepada semua personil sekolah yang diperkirakan akan menggunakannya. Selanjutnya, bilamana dipandang perlu, dilakukan pembinaan terhadap semua personil.
- 3) Prinsip Administratif. Melalui prinsip administratif berarti semua perilaku pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dilakukan dengan selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi dan pedoman yang diberlakukan oleh pemerintah. Sebagai upaya penerapannya, maka setiap penanggungjawab pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan hendaknya

memahami semua peraturan perundang-undang tersebut dan menginformasikan kepada semua personil sekolah yang diperkirakan akan berpartisipasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

- 4) Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab. Dalam pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan melibatkan berbagai personil di sekolah, oleh karena itu semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat itu perlu dideskripsikan dengan jelas sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat berjalan dengan baik.
- 5) Prinsip Kekohesifan. Prinsip ini berarti manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah hendaknya direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. Oleh karena itu, walaupun semua orang yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, namun antara yang satu dengan yang lainnya harus selalu bekerjasama dengan baik.

4. Conclusions

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengelolaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Sarana pendidikan meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan, seperti buku, komputer, dan alat peraga. Prasarana mencakup fasilitas fisik yang menunjang kegiatan belajar-mengajar, seperti bangunan sekolah, ruang kelas, laboratorium, dan lapangan olahraga.

Tujuan Manajemen Sarana Prasarana pendidikan adalah 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan ini, melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien. 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Kemudian dalam melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan hendaklah diperhatikan beberapa prinsip sehingga dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut maka tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dicapai. Prinsip manajemen sarana dan prasarana pendidikan menurut Bafadal adalah: (1) prinsip pencapaian tujuan, (2) prinsip efisiensi, (3) prinsip administratif, (4) prinsip kejelasan tanggung jawab, dan (5) prinsip kekohesifan.

5. References

- Aini, I. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Di SD Islam Az Zahra Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 15–62.
- Alfiyatun, Patmawati, I., Ayuningtias, D., Puspita, G., & Hidayat, Y. (2024). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Ipa Di MTs YPK Cijulang. 1(4), 1152–1157.
- Bafadal, I. (2003). Manajemen peningkatan mutu sekolah dasar: Dari sentralisasi menuju desentralisasi. Jakarta: Bumi Aksara.

- Fauzi, M. I. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Al-Rabwah, 14(02), 90–115. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2), 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Mamduh, H. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. Manajemen, 1(1), 7. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>
- Matin, dan Fuad, Nurhattati, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003. _____. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. Manajemen Pendidikan, 13(2), 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah
- Prastyawan. (2016). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN Prastyawan 1. Jurnal Studi Keislaman, 6(1), 33–46.
- Rizandi, H., Hasan, I., & Zulmuqim, Z. (2023). Manajemen Berbasis Madrasah dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan, 15(2), 205–213. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2346>
- Sugiyono. (1967). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Alvabeta. CV. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono
- Syafaruddin, dkk. Administrasi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Syafaruddin Prof. (2016). 1. Administrasi Pendidikan Prof.Syafaruddin, dkk.pdf (pp. 7–8).
- Terry, George R. The Principles of Management. Illionis: Richard D. Irwin, Inc, 1978.